

**PEMERINTAH KABUPATEN
TEMANGGUNG
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH
DAN PERDAGANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**



**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021**

DAFTAR ISI

BAB I	2
PENDAHULUAN	2
Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	2
Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	2
Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD	4
BAB II	4
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD	5
Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD	5
Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan	6
BAB III	6
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD	7
Rincian dari Penjelasan dari Masing-Masing Pos-Pos Pelaporan Keuangan SKPD	7
Pendapatan - LRA	7
Belanja	10
Pendapatan - LO	10
Beban	11
Aset	12
Kewajiban	16
Ekuitas Dana	17
Pengungkapan atas Pos-Pos yang timbul sehubungan dengan Penerapan Basis Akrual atas Pendapatan, Belanja dan Rekonsiliasinya dengan Penerapan Basis Kas, untuk Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan yang Menggunakan Basis Akrual pada SKPD	17
BAB IV	19
PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN SKPD	20
BAB V	20
PENUTUP	21

BAB I

PENDAHULUAN

Entitas akuntansi merupakan unit pemerintahan yang mengelola anggaran, kekayaan, dan kewajiban yang menyelenggarakan akuntansi dan menyajikan Laporan Keuangan di Pemerintah Kabupaten Temanggung yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 24 Tahun 2020 Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan sebagai entitas akuntansi wajib menyajikan Laporan Keuangan yang terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
2. Neraca;
3. Laporan Operasional (LO);
4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan
5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas hanya untuk pembaca tertentu maupun manajemen entitas pelaporan, karena Laporan Keuangan dapat dimungkinkan mengandung informasi yang mempunyai potensi kesalahpahaman di antara pembacanya. Untuk menghindari kesalahpahaman tersebut, dalam menyajikan Laporan Keuangan harus dibuat Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang berisi informasi dengan tujuan untuk memudahkan pengguna dalam memahami Laporan Keuangan.

Adapun manfaat bagi pemerintah adalah memberikan informasi yang lebih transparan mengenai biaya pemerintah dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang lebih komprehensif, tidak sekedar informasi yang berbasis kas. Sedangkan manfaat bagi masyarakat pengguna antara lain memungkinkan pengguna laporan untuk menilai akuntabilitas pengelola seluruh sumber daya oleh suatu entitas, menilai kinerja dan posisi keuangan suatu entitas sehingga dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan mengenai penyediaan dan pemanfaatan sumber daya yang lebih tepat.

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 17 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2009 Nomor 17);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2020 Nomor 23)
11. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 25 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2020 Nomor 25);

12. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2021 Nomor 4);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD

Penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2021, secara sistematis terdiri dari:

- | | |
|---------|---|
| BAB I | : PENDAHULUAN |
| BAB II | : IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD |
| BAB III | : PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD |
| BAB IV | : PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN SKPD |
| BAB V | : PENUTUP |

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

Pada bab ini akan disajikan pembahasan dan analisa tentang keuangan sebagai aspek penunjang dari pencapaian kinerja kegiatan. Aspek keuangan dari pencapaian kinerja kegiatan dalam pelaksanaan program-program kerja pada Tahun Anggaran 2021 menggunakan Sistem Anggaran Kinerja. Sistem Anggaran Kinerja adalah sistem penganggaran yang berbasis kinerja yang merupakan suatu pendekatan sistematis dalam penyusunan anggaran yang mengaitkan pengeluaran yang dilakukan dengan kinerja yang dihasilkannya dengan menggunakan informasi kinerja. Anggaran kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Temanggung pada prinsipnya meliputi 2 komponen pokok yaitu (1) komponen pendapatan daerah dan (2) komponen belanja daerah. Secara terperinci realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Tahun 2021 ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Tabel 2.1

Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
I	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			
	a. Retribusi Daerah	4.178.402.250,00	4.279.564.833,00	102,42
	b. Lain-lain PAD yang Sah	3.000.000.000,00	344.933.000,00	11,50
	Jumlah	7.178.402.250,00	4.624.497.833,00	64,42

Dari tabel di atas, secara keseluruhan target pendapatan dapat terealisasi sebesar 64,42% belum mencapai target yang diharapkan. Lain-lain PAD yang Sah tahun 2021 realisasinya hanya mencapai 11,50%. Realisasi penerimaan Lain-lain PAD yang Sah berasal dari hasil pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan sebesar Rp344.933.000,00. Faktor yang menyebabkan rendahnya realisasi pemanfaatan BMD tersebut karena letak los/kios yang kurang strategis, sepi pengunjung, peraturan jam tutup pasar yang lebih awal dan kondisi perekonomian yang tidak stabil dalam masa pandemi. Selain itu perbup yang mengatur sewa los/kios baru di sahkan di bulan Desember 2021, sehingga Dinkopdag tidak bisa melaksanakan penarikan sewa los/kios pasar.

Sumbangan terbesar dari realisasi pendapatan Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan berasal dari Retribusi Daerah yang realisasinya mencapai 102,42%. Retribusi daerah tersebut berasal dari Retribusi Jasa Umum sebesar Rp4.279.564.833,00. Walaupun pada Retribusi pelayanan tera pendapatan tidak mencapai target karena tahun 2021 ada refocusing anggaran yang menyebabkan pelayanan tera/tera ulang tidak dapat menjangkau semua kecamatan dan juga efek *pandemic covid-19* menyebabkan banyak pedagang yang tutup.

Tabel 2.2

Realisasi Anggaran Belanja Daerah Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Tahun Anggaran 2021

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
I	Belanja Operasi	16.020.959.985,00	15.332.824.778,00	95,70
II	Belanja Modal	285.000.000,00	273.385.500,00	95,92
	Jumlah	16.305.959.985,00	15.606.210.278,00	95,71

Dalam pelaksanaan APBD 2021 realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan hanya mencapai 95,71% atau Rp15.606.210.278,00 dari target yang di tetapkan sebesar Rp16.305.959.985,00 yang diperinci jenis belanja Operasi dan Belanja Modal. Untuk belanja Operasi realisasinya sebesar Rp15.332.824.778,00 atau 95,70% dari anggaran sebesar Rp16.020.959.985,00. Untuk Belanja Modal Terealisasi sebesar Rp273.385.500,00 atau 95,92% dari anggaran sebesar Rp285.000.000,00.

2.2 Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Hambatan yang terjadi dalam mencapai target terutama dalam mencapai target pendapatan yang kurang memuaskan karena pada tahun 2021 ini sangat terdampak dengan adanya *Pandemic Covid-19*.

BAB III

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD

3.1. Rincian penjelasan dari masing - masing pos - pos Pelaporan Keuangan SKPD

3.1.1. Pendapatan - LRA

Pendapatan akhir Desember 2021 sejumlah Rp4.624.497.833,00. Pendapatan tersebut terdiri dari Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar sejumlah Rp3.273.090.333,00 ditambah Retribusi KL Rp91.521.000,00, Retribusi Tempat Khusus Parkir Rp239.700.000,00 Retribusi MCK Rp575.100.000,00 pendapatan Sewa BMD sejumlah Rp344.933.000,00 dan - Pendapatan Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang sejumlah Rp100.153.500,00 Yang terdiri dari:

a. Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar

Realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp3.273.090.333,00 atau 103,67% dari target RpRp3.157.143.250,00 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pasar	Tahun 2021		Tahun 2020
	Anggaran	Pendapatan	Pendapatan
Pasar Kliwon Temanggung	1.073.057.750,00	1.025.977.500,00	975.809.000,00
Pasar Parakan	1.103.342.500,00	1.222.454.333,00	1.163.622.672,00
Pasar Ngadirejo	467.500.000,00	471.682.000,00	465.630.500,00
Pasar Kranggan/Agro	296.443.000,00	298.158.000,00	319.203.000,00
Pasar Pingit	96.000.000,00	101.419.000,00	113.853.000,00
Pasar Candirototo	120.800.000,00	153.399.500,00	92.882.500,00
Total	3.157.143.250,00	3.273.090.333	3.265.266.572,00

b. Pendapatan Retribusi PKL

Realisasi Pendapatan Retribusi PKL Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp91.521.000,00 atau 107,66% dari target Rp85.007.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pasar	Tahun 2021		Tahun 2020
	Anggaran	Pendapatan	Pendapatan
Pasar Kliwon Temanggung	29.300.000,00	31.569.000,00	29.118.000,00
Pasar Legi Parakan	33.000.000,00	36.471.000,00	33.804.000,00
Pasar Wage Ngadirejo	11.700.000,00	12.489.000,00	13.568.000,00
Pasar Kranggan/Agro	11.007.000,00	10.992.000,00	11.007.000,00
Total	85.007.000,00	91.521.000,00	87.497.000,00

c. Pendapatan Retribusi Parkir Khusus

Realisasi Pendapatan Parkir Khusus Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp239.700.000,00 atau 100,1% dari target Rp239.452.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pasar	Tahun 2021		Tahun 2020
	Anggaran	Pendapatan	Pendapatan
Pasar Kliwon Temanggung	35.400.000,00	35.400.000,00	35.340.000,00
Pasar Legi Parakan	108.000.000,00	108.000.000,00	108.000.000,00
Pasar Wage Ngadirejo	71.800.000,00	72.000.000,00	72.000.000,00
Pasar Pingit	4.452.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00
Pasar Kranggan/Agro	19.800.000,00	19.800.000,00	19.800.000,00
Total	239.452.000,00	239.700.000,00	239.640.000,00

d. Pendapatan Retribusi MCK

Realisasi Pendapatan Retribusi MCK Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp575.100.000,00 atau 100,58% dari target Rp571.800.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pasar	Tahun 2021	
	Anggaran	Pendapatan
Pasar Kliwon Temanggung	214.800.000,00	214.800.000,00
Pasar Legi Parakan	234.000.000,00	234.000.000,00

Pasar Wage Ngadirejo	57.000.000,00	57.000.000,00
Pasar Pingit	4.800.000,00	4.800.000,00
Pasar Kranggan/Agro	54.000.000,00	57.300.000,00
Pasar Candioto	7.200.000,00	7.200.000,00
Total	571.800.000,00	575.100.000,00

e. Pendapatan Sewa BMD

Realisasi Pendapatan sewa BMD Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp344.993.000,00 atau 11,5% dari target Rp3.000.000.000,00. Pada tahun 2021 pendapatan sewa BMD tidak mencapai target karena letak los/kios yang kurang strategis, sepi pengunjung, peraturan jam tutup pasar yang lebih awal dan kondisi perekonomian yang tidak stabil dalam masa pandemi. Selain itu perbup Kabupaten Temanggung yang mengatur sewa los/kios baru di sahkan di bulan Desember 2021, sehingga Dinkopdag tidak bisa melaksanakan penarikan sewa los/kios pasar.

Rincian pendapatan sewa BMD dapat dirinci sebagai berikut:

Nama Pasar	Tahun 2021		Tahun 2020
	Anggaran	Pendapatan	Pendapatan
Pasar Kliwon Temanggung	3.000.000.000,00		
Pasar Temanggung Permai		21.500.000,00	38.887.500,00
Pasar Los Temanggung Indah			
Pasar Legi Parakan		306.154.000,00	221.700.000,00
Pasar Wage Ngadirejo		17.340.000,00	5.350.000,00
Pasar Candioto			-
Los Area Ngipik			
Total		3.000.000.000,00	344.993.000,00

f. Pendapatan Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Realisasi Pendapatan Retribusi Pelayanan Tera/Tera ulang Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp100.153.500,00 atau 80,12% dari target Rp125.000.000,00. Pendapatan tidak mencapai target karena tahun 2021 ada refocusing

anggaran yang menyebabkan pelayanan tera/tera ulang tidak dapat menjangkau semua kecamatan dan juga efek *pandemic covid-19* menyebabkan banyak pedagang yang tutup. Rincian pendapatan retribusi pelayanan tera/tera ulang tahun 2021 dapat dilihat pada rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	
	Anggaran	Pendapatan
Pelayanan Tera Ulang	125.000.000,00	100.153.500,00
Total	125.000.000,00	100.153.500,00

3.1.2. Belanja

Total jumlah SP2D sampai pada Akhir Desember 2021 sejumlah Rp15.611.099.681,00. Dari total jumlah SP2D yang diterima realisasi SP2D sampai dengan 31 desember 2021 yang telah dibelanjakan sejumlah Rp15.606.210.278,00 terdapat sisa kas bendahara pada akhir bulan desember 2021 sejumlah Rp4.889.403,00 dan telah disetorkan ke kas daerah.

Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi Tahun 2021 (Rp)
PEGAWAI	10.303.863.897,00	9.928.968.078,00
Gaji & Tunjangan	6.082.117.460,00	6.011.413.166,00
TPP	3.739.614.222,00	3.714.270.847,00
Insentif	482.132.215,00	199.984.065,00
Honor		3.300.000,00
BARANG & JASA	5.717.096.088,00	5.403.856.700,00
Persediaan	731.696.718,00	653.652.130,00
Pemeliharaan	96.024.690,00	80.419.400,00
Perjalanan Dinas	107.919.000,00	72.372.375,00
Jasa	4.488.455.680,00	4.319.417.795,00
Belanja barang & jasa untuk diberikan kepada masyarakat	293.000.000,00	277.995.000,00
Belanja Modal	285.000.000,00	273.385.500,00
Gedung dan Bangunan	150.000.000,00	144.681.000,00
Aset Tetap Lainnya	135.000.000,00	128.704.500,00
Total	16.305.959.985,00	15.606.210.278,00

3.1.3. Pendapatan - LO

Pendapatan-LO Tahun Anggaran 2021 sampai 31 Desember 2021 sebesar Rp9.057.573.647,44 yang terdiri dari:

NO	Uraian	Jumlah (Rp)
I	Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO	5.433.749.814,11
II	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO	3.630.179.000,00
	Total	9.294.468.814,11

Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO terdiri dari pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO sebesar Rp4.176.111.333,00, pendapatan Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO Rp100.153.500,00 dan Hasil Sewa BMD-LO sebesar Rp1.157.484.981,11.

Sedangkan untuk Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO terdiri dari Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat(Kementrian Perdagangan)-LO sebesar Rp3.582.149.000,00 dan Pendapatan Hibah dari Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri(Bank Jateng)-LO sebesar Rp48.030.000,00.

3.1.4. Beban

Jumlah total beban sampai 31 Desember 2021 sebesar Rp20.307.700.674,39 yang terdiri dari Beban Pegawai sebesar Rp9.923.930.760,00, Beban Barang dan Jasa sebesar Rp5.728.778.238,00 dan Beban penyusutan dan Amortisasi sebesar Rp4.654.991.676,39 dengan rincian sebagai berikut:

Beban	Tahun 2021 (Rp)
PEGAWAI	9.923.930.760,00
Gaji & Tunjangan	6.011.413.166,00
TPP	3.705.992.219,00
Insentif	203.225.375,00
Honor	3.300.000,00
Uang diberikan ke pihak 3/masyarakat	0,00
BLUD/BOS	0,00
BARANG & JASA	5.728.778.238,00
Persediaan	819.559.905,00
Pemeliharaan	80.419.400,00
Perjalanan Dinas	72.372.375,00
Jasa	4.478.431.558,00
Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	277.995.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.654.991.676,39
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	844.393.618,99
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.330.857.992,18
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	469.277.002,72
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	10.463.062,50
Total	20.307.700.674,39

3.1.5. Aset

Aset untuk tahun 2021 dan tahun sebelumnya dapat dilihat sebagai berikut:

NO	ASET	2021	2020
1	Aset Lancar	77.162.270,00	148.947.545,00
2	Aset Tetap	146.813.308.652,67	149.198.879.016,56
3	Aset Lainnya	587.100.137,50	513.858.700,00
	Total	147.477.571.060,17	149.861.685.261,56

➤ Aset lancar

Jenis Aset	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
Kas dan Setara Kas	0,00	20.250.000,00
Piutang Retribusi Daerah	0,00	3.300.000,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	4.488.158.472,00	4.718.698.472,00
Penyisihan Piutang	(4.488.158.472,00)	(4.718.698.472,00)
Persediaan	77.162.270,00	125.397.545,00
Jumlah	77.162.270,00	148.947.545,00

a. Kas dan Setara Kas

Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,00. Saldo tahun 2020 merupakan saldo kas pada bendahara penerimaan dari pendapatan retribusi pasar yang belum di setor ke kas daerah.

Jenis Kas	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
a. Kas Bendahara Penerimaan	0,00	20.250.000,00
b. Kas di Bendahara pengeluaran	0,00	-
Jumlah	0,00	20.250.000,00

b. Piutang Pendapatan

Saldo Piutang Pendapatan per 31 Desember 2021 sebesar Rp4.488.158.472,00 naik sebesar Rp230.540.000 dibandingkan tahun sebelumnya.

NO	Uraian	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
1	Piutang Pendapatan	4.488.158.472,00	4.721.998.472,00
2	Penyisihan Piutang Pendapatan	(4.488.158.472,00)	(4.718.698.472,00)
	Piutang Pendapatan Netto	-	3.300.000,00

c. Persediaan

Persediaan akhir per 31 Desember 2021 sebesar Rp77.162.270,00 dengan rincian sebagai berikut:

JENIS PERSEDIAAN	Tahun 2021 Rp	Tahun 2020 Rp
Persediaan Alat Tulis Kantor	1.149.400,00	5.120.050,00
Persediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	5.569.000,00	2.495.000,00
Persediaan benda pos	150.000,00	
Persediaan Perabot Kantor	617.000,00	2.441.400,00
Persediaan Bahan Cetak	60.902.920,00	104.525.095,00
Persediaan Alat/Bahan utk kegiatan kantor lainnya	826.000,00	
Persediaan Kertas dan Cover	7.519.750,00	
Persediaan Bahan Komputer	428.200,00	
Persediaan Bahan Lainnya		700.000,00
Persediaan Lampu Penerangan dan Kelengkapannya		10.116.000,00
JUMLAH	77.162.270,00	125.397.545,00

➤ ASET TETAP

Nilai aset tetap per 31 Desember 2021 sebesar Rp146.813.308.652,67 dengan rincian seagai berikut:

Jenis Aset dan Akumulasi Penyusutan	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
Tanah	16.847.366.776,00	18.288.434.776,00
Peralatan dan mesin	9.573.440.531,00	9.546.622.231,00
Gedung dan bangunan	167.778.858.271,00	164.273.620.771,00
Jalan,Irigasi dan Jaringan	12.593.434.687,00	12.516.523.187,00
Aset tetap lainnya	24.395.000,00	24.395.000,00
Konstruksi dlm pengerjaan	103.843.000	103.843.000,00
Akumulasi Penyusutan	(60.108.029.612,33)	(55.554.559.948,44)
Jumlah	146.813.308.652,67	149.198.879.016,56

Aset tanah berkurang sejumlah Rp1.441.068.000,00 karena tanah berpindah kepemilikan ke Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup(DPRKPLH) Kabupaten Temanggung.

Peralatan dan Mesin bertambah sebesar Rp10.177.000,00 berasal dari Hibah dari Bank Jateng, peralatan dari antar OPD(Setda) sebesar Rp3.100.000,00, reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan sebesar Rp.63.596.500,00, reklasifikasi dari aset tetap lainnya sebesar Rp45.000.000,00. Sedangkan penghapusan Peralatan dan Mesin berasal dari penghapusan 4 sepeda motor sebesar Rp21.350.000,00. Selain itu pada tahun 2021 peralatan dan mesin berkurang sebesar Rp73.705.200,00 karena terjadi SOTK baru, dimana bidang Perindustrian dipisah dari Dinkopdag.

Gedung dan Bangunan pada tahun 2021 ada penambahan dari Belanja Modal sebesar Rp144.681.000,00, hibah dari Kementerian Perdagangan sebesar Rp3.505.237.500,00 untuk bangunan semi permanen pada pasar Rejowinangun. Untuk pengurangan pada tahun 2021 berasal dari reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin sebesar Rp63.569.500,00 dan Pemeliharaan/habis pakai sebesar Rp81.084.500,00.

Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tahun 2021 ada penambahan sebesar Rp76.911.500,00 yang berasal dari hibah Kementerian Perdagangan.

Akumulasi Penyusutan per akhir Desember 2021 sebesar Rp60.108.029.612,33. Rincian akumulasi aset tetap tahun 2021 dapat dirinci sebagai berikut:

Nama Bidang Barang	Jumlah Harga (Rp.)	Penyusutan Tahun Berjalan 2021	Akumulasi Penyusutan 2021	Nilai Buku 31 Desember 2021	Nilai buku 31 Desember 2020
TANAH	16.847.366.776,00	0	0	16.847.366.776,00	18.288.434.776
TANAH	16.847.366.776,00	0	0	16.847.366.776,00	18.288.434.776
PERALATAN DAN MESIN	9.573.440.531,00	844.393.618,99	8.219.878.861,34	1.353.561.669,66	2.587.947.892
ALAT BESAR	1.882.200.757,00	268.885.822,44	1.747.757.845,78	134.442.911,22	69.535.714
ALAT ANGKUTAN	2.724.513.629,00	233.352.376,80	2.284.117.440,56	440.396.188,44	989.742.251
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	682.530.000,00	136.506.000,00	369.830.000,00	312.700.000,00	585.712.000
ALAT PERTANIAN	683.752.462,00	41.174.375,00	601.532.524,50	82.219.937,50	167.848.000

ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	2.660.685.319,00	83.447.836,00	2.484.911.184,00	175.774.135,00	443.096.256
ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	372.397.210,00	29.096.040,00	270.804.690,00	101.592.520,00	124.238.256
ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	6.283.500,00	831.700,00	5.063.400,00	1.220.100,00	1.275.000
ALAT LABORATORIUM	83.724.000,00	10.385.500,00	35.923.000,00	47.801.000,00	109.419.825
ALAT PERSENJATAAN	9.153.000,00	3.051.000,00	6.102.000,00	3.051.000,00	9.153.000
KOMPUTER	457.408.654,00	36.583.768,75	404.123.976,50	53.284.677,50	84.689.990
ALAT EKSPLORASI	0	0	0	0	
ALAT PENGEBORAN	0	0	0	0	
ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	0	0	0	0	
ALAT BANTU EKSPLORASI	0	0	0	0	
ALAT KESELAMATAN KERJA	10.792.000,00	1.079.200,00	9.712.800,00	1.079.200,00	3.237.600
ALAT PERAGA	0	0	0	0	
PERALATAN PROSES/PRODUKSI	0	0	0	0	
RAMBU - RAMBU	0	0	0	0	
PERALATAN OLAH RAGA	0	0	0	0	
GEDUNG DAN BANGUNAN	167.778.858.271,00	3.330.857.992,18	48.880.116.821,44	118.898.741.449,56	134.266.463.929
BANGUNAN GEDUNG	167.351.062.178,00	3.322.302.070,32	48.827.350.577,65	118.523.711.600,35	134.266.463.929
MONUMEN	0	0	0	0	
BANGUNAN MENARA	0	0	0	0	
TUGU TITIK KONTROL/PASTI	427.796.093,00	8.555.921,86	52.766.243,79	375.029.849,21	390.153.446
JALAN, JARINGAN DAN IRIGASI	12.593.434.687,00	469.277.002,72	3.008.033.929,55	9.585.400.757,46	609.306.804
JALAN DAN JEMBATAN	0	0	0	0	
BANGUNAN AIR	1.816.123.112,00	139.896.207,75	852.799.764,75	963.323.347,25	192.142.200
INSTALASI	2.236.082.774,00	78.102.972,31	507.669.320,05	1.728.413.453,95	
JARINGAN	8.541.228.801,00	251.277.822,66	1.647.564.844,75	6.893.663.956,26	417.164.604
ASET TETAP LAINNYA	24.395.000,00	0	0	24.395.000,00	24.395.000
BAHAN PERPUSTAKAAN	395.000,00	0	0	395.000,00	395.000
BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAH RAGA	0	0	0	0	
HEWAN	0	0	0	0	

BIOTA PERAIRAN	0	0	0	0	
TANAMAN	24.000.000,00	0	0	24.000.000,00	24.000.000
BARANG KOLEKSI NON BUDAYA	0	0	0	0	
ASET TETAP DALAM RENOVASI	0	0	0	0	
KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	103.843.000,00	0	0	103.843.000,00	
KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	103.843.000,00	0	0	103.843.000,00	
AKUMULASI PENYUSUTAN	0	0	0	0	
AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN DAN MESIN	9.573.440.531,00	844.393.618,99	8.219.878.861,34	1.353.561.669,66	2.587.947.892
AKUMULASI PENYUSUTAN GEDUNG DAN BANGUNAN	167.778.858.271,00	3.330.857.992,18	48.880.116.821,44	118.898.741.449,56	134.266.463.929
AKUMULASI PENYUSUTAN JALAN, JARINGAN DAN IRIGASI	12.593.434.687,00	469.277.002,72	3.008.033.929,55	9.585.400.757,46	609.306.804
AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP LAINNYA	24.395.000,00	0,00	0,00	24.395.000,00	24.395.000
JUMLAH ASET TETAP	206.921.338.265,00	4.644.528.613,89	60.108.029.612,33	146.813.308.652,68	155.776.548.400

➤ ASET LAINNYA

Jenis Aset	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
Aset Tidak Berwujud	112.894.500,00	29.190.000,00
Aset Lain-lain	542.287.500,00	542.287.500,00
Amortisasi Aset tidak berwujud	(39.653.062,50)	(29.190.000,00)
Amortisasi Penyusutan Aset Lainnya	(28.428.800,00)	(28.428.800,00)
Jumlah	587.100.137,50	513.858.700,00

Penambahan Aset Lainnya pada tahun 2021 sebesar Rp83.704.500,00 berasal dari reklasifikasi Aset Tetap lainnya yaitu Sorftware E-Retribusi.

3.1.6. Kewajiban

Kewajiban per 31 Desember 2021 sebesar Rp8.193.202.750,00 Rincian kewajiban dapat diuraikan pada tabel berikut:

NO	Kewajiban	2021	2020
1	Pendapatan Diterima Dimuka	8.193.202.750,00	9.236.294.731,11
2	Utang Belanja Pegawai	384.617.560,00	669.229.878,00

3	Utang Belanja Barang dan Jasa	338.314.843,00	51.286.080,00
	Total	8.916.135.153,00	9.956.810.689,11

Kewajiban jangka pendek pada Tahun 2021 tersebut terdiri dari Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp8.193.202.750,00 Utang belanja pegawai sebesar Rp384.617.560,00 dan utang belanja barang dan jasa sebesar Rp338.314.843,00.

3.1.7. Ekuitas Dana

Ekuitas akhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp138.669.473.740,50 merupakan hasil dari Ekuitas awal tahun 2021 di jumlahkan dengan surplus/defisit-LO, koreksi kesalahan, dan Ekuitas untuk di konsolidasikan.

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Ekuitas Awal	139.904.874.572,45
2	Surplus / (Defisit) LO	(11.013.231.860,28)
3	Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi	(1.291.669.250,00)
4	Ekuitas untuk dkonsolidasikan	10.961.462.445,00
5	Ekuitas Akhir	138.561.435.907,17

3.2. Pengungkapan atas Pos-Pos yang Timbul sehubungan dengan Penerapan Basis Akrua atas Pendapatan, Belanja dan Rekonsiliasinya dengan Penerapan Basis Kas, untuk Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan yang Menggunakan Basis Akrua pada SKPD

A. Piutang Pendapatan

Saldo piutang pendapatan per akhir Desember 2021 sebesar Rp4.488.158.472,00 yang berasal dari Piutang Lain-lain PAD yang Sah sebesar Rp4.488.158.472,00. Saldo akhir per 31 Desember 2020 piutang retribusi Rp0,00 karena saldo piutang retribusi tahun 2020 sebesar Rp3.300.000,00 dan penetapan piutang retribusi tahun 2021 sebesar Rp811.500.000,00 sudah dilunasi. Untuk rincian piutang pendapatan dapat dilihat pada rincian sebagai berikut:

NO	Uraian	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
1	Piutang Retribusi Daerah	0	3.300.000
2	Piutang Lain-lain PAD yang sah	4.488.158.472,00	4.718.698.472,00
3	Penyisihan Piutang	(4.488.158.472,00)	(4.718.698.472,00)

URAIAN	SKRD/ KETETAPAN TAHUN 2020	PIUTANG PENDAPATAN TAHUN 2020	SKRD/ KETETAPAN TAHUN 2021	PIUTANG PENDAPATAN TAHUN 2021
Penjualan/ Penempatan Awal		4.718.698.472		4.488.158.472,00
Retribusi	814.800.000,00	-	811.500.000,00	
PKL				
TOTAL Penjualan/ Penempatan Awal				
Pasar Kliwon (penjualan)	-	183.805.472		178.805.472
Pasar legi parakan (Penempatan Awal)	-	1.815.190.000		1.623.490.000
Pasar Temanggung Indah (Penempatan Awal)	-	-		-
Pasar Temanggung Permai (Penempatan Awal)	-	2.682.663.000		2.666.163.000
Pasar Ngadirejo (Penjualan)	-	37.040.000		19.700.000
Pasar Ngadirejo (Penempatan Awal)	-	-		-
Pasar Candiroto (Penempatan Awal)		-		-
Rest Area Ngipik (Penempatan Awal)	-	-		-

B. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2021 sebesar Rp8.085.164.916,67 sebagai berikut:

Kewajiban	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
Pendapatan Diterima Dimuka	8.193.202.750,00	9.236.294.731,11
Jumlah	8.193.202.750,00	9.236.294.731,11

Realisasi Pendapapatan Diterima Dimuka sampai akhir Desember diperoleh dari Pasar Parakan kios baru sebesar Rp108.439.583,33 Pasar Kliwon Baru HGB sebesar Rp996.987.500,00, Pasar Kliwon Lama HGB sebesar Rp6.979.737.833,33 dan Pasar Parakan kios sebesar Rp108.037.833,33.

C. Utang Belanja

Kewajiban	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
Utang Belanja	722.932.403,00	720.515.958,00
Jumlah	722.932.403,00	720.515.958,00

Utang belanja mengalami kenaikan sebesar Rp2.416.445,00 berasal dari belanja pegawai sebesar Rp384.617.560,00 dan Utang Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp338.314.843,00. Rincian belanja Pegawai dan Barang dan Jasa dapat dirinci sebagai berikut:

No	Utang Belanja Pegawai	Jumlah (Rp)
1	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN- Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	112.551.000,00
2	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN- Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	170.821.500,00
3	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah- Pelayanan Pasar	101.245.060,00
	Jumlah	384.617.560,00

No	Utang Belanja Barang dan Jasa	Jumlah (Rp)
1	Jasa Tenaga Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	150.098.000,00
2	Tenaga Administrasi	6.200.000,00
3	Jasa Tenaga Pelayanan Umum	12.250.000,00
4	Jasa Tenaga Ahli	0
5	Jasa Tenaga Kebersihan	95.400.000,00
6	Jasa Tenaga Keamanan	0
7	Jasa Tenaga Supir	6.958.000,00
8	Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik	6.740.000,00
9	Tagihan Telepon	74.640,00
10	Tagihan Air	495.600,00
11	Tagihan Listrik	59.309.103,00
12	Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	789.500,00
	Jumlah	338.314.843,00

BAB IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN SKPD

4.1 Entitas Akuntansi

Dalam pelaksanaan Akuntansi Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Temanggung dilaksanakan berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Temanggung sebagai berikut:

1. Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung;
2. Peraturan Bupati Nomor 19 Tahun 2021 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Temanggung.

4.2 Ketentuan Perundang-Undangan yang Menjadi Kegiatan Operasional

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional keuangan Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Temanggung mengacu pada:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan tanggung jawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Darang Milik Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Bupati Temanggung Nomor 60 tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan;
9. Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2014.

BAB V PENUTUP

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam Bab I sampai dengan Bab III sebagaimana data diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 4.624.497.833,00 (64,42%) dari Anggaran sebesar Rp7.178.402.250,00 sehingga selisih dari anggaran sebesar Rp2.553.904.417,00
2. Realisasi Anggaran Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp15.606.210.278,00 (95,71%) dari Anggaran sebesar Rp16.305.959.985,00 sehingga selisih dari anggaran sebesar Rp 699.749.707,00. Sehingga ada Defisit pada LRA sebesar Rp(10.981.712.445,00)
3. Neraca per 31 Desember 2021 terdiri dari:
 - a. Jumlah Aset sebesar Rp 147.477.571.060,17
 - b. Jumlah Kewajiban sebesar Rp8.916.135.153,00
 - c. Jumlah Ekuitas sebesar Rp138.561.435.907,17
4. Dari Laporan Operasional diketahui:
 - a. Jumlah pendapatan LO sebesar Rp9.294.468.814,11
 - b. Jumlah beban LO sebesar Rp20.307.700.674,39
 - c. Jumlah Surplus/Defisit LO sebesar (Rp11.013.231.860,28)
5. Dari Laporan Perubahan Ekuitas diketahui:
 - a. Ekuitas awal sebesar Rp139.904.874.572,45
 - b. Surplus/(defisit) Lo sebesar (Rp11.013.231.860,28)
 - c. Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi sebesar (Rp1.291.669.250,00)
 - d. Ekuitas Untuk dikonsolidasikan Rp10.961.462.445,00
 - e. Jumlah Ekuitas akhir sebesar Rp138.561.435.907,17

Temanggung, 09 Maret 2022
KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA
KECIL, MENENGAH
DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

SRI HARIYANTO, S.Sos MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19691124 199703 1 006

